

# EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI REFERENSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

Azaz Akbar, S.I.P., M.IP.  
azaz.akbar23@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif yakni untuk mendeskripsikan data akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan metode kuantitatif yakni untuk mengungkap keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton dengan cara mencatat dan menjumlahkan koleksi referensi yang terpakai selama waktu penelitian dilakukan kemudian dideskripsikan. Hasil analisa menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton berdasarkan penelitian yang dilakukan jika ditinjau dari segi pemanfaatan masih tergolong rendah dimana koleksi referensi indeks dan abstrak, bibliografi, direktori dan almanak dalam penelitian yang dilakukan selama 3 (tiga) Minggu disesuaikan dengan jam kerja tidak pernah digunakan. Sedangkan koleksi referensi yang paling tinggi keterpakaiannya masuk dalam kelompok referensi ensiklopedi yaitu dari 86 judul (100 %) telah terpakai 23 judul (27 %) dan koleksi yang tidak terpakai berjumlah 63 judul (73 %) selama 3 (tiga) Minggu disesuaikan dengan jam kerja.

Kata Kunci: *Koleksi, Referensi*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton memiliki koleksi referensi sebagai sumber informasi guna melayani pengunjung perpustakaan yang membutuhkan informasi. Adapun jenis koleksi yang umumnya dimiliki perpustakaan yang dapat digunakan oleh penelusur informasi ini adalah kamus, buku pegangan, direktori, bibliografi, indeks, abstrak, sumber geografi, ensiklopedi, buku tahunan (almanak) dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, maka penulis menilai bahwa koleksi referensi yang telah tersedia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton sudah tergolong lengkap, namun

belum mendapat perhatian yang serius dari pihak pustakawan maupun pemustakanya. Hal ini dapat dibuktikan dari tidak adanya pegawai perpustakaan (pustakawan) dalam melakukan analisa koleksi serta kondisi ruangan koleksi referensi perpustakaan yang masih tergolong sepi pengunjung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil langkah untuk meneliti satu topik yang berhubungan dengan koleksi referensi dengan judul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut “*Bagaimana Keterpakaian Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton?*”

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan berguna untuk, antara lain:

##### a. Kegunaan ilmiah

- 1) Menjadi rujukan bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan obyek kajian ini.
- 2) Memperkaya khazanah keilmuan pihak pustakawan terutama dibidang pengembangan atau pengadaan koleksi perpustakaan, khususnya tentang koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.
- 3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam wilayah koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.

##### b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan masukan tentang kebijakan pengembangan koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.
- 2) Meningkatkan pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.

## **KAJIAN/TINJAUAN PUSTAKA**

Khoirul Muslaha. (2015). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta. Jurnal ini menunjukkan bahwa karya akhir mahasiswa didominasi dengan kutipan melalui buku. Dari segi bahasa literatur yang dikutip literatur berbahasa Indonesia merupakan sumber rujukan yang sangat tinggi prosentasenya yaitu 94,06% (6979 sitiran). Paro hidup (half life) dari seluruh literatur yang disitir dalam skripsi program studi PAI tahun 2011 adalah 11 tahun. Untuk ketersediaan literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa program studi PAI tahun 2011 berdasarkan frekuensi sitiran adalah 84,12 % (6241 sitiran) dapat dikatakan ketersediaannya sangat tinggi. Sedangkan berdasarkan judul dari 2986 judul literatur yang disitir, 857 judul literatur tidak tersedia (28,70%) dan 2129 judul tersedia (71,30%). Keterpakaian koleksi Pusat Perpustakaan dalam penulisan skripsi mahasiswa program studi PAI tahun 2011 adalah sebesar 2.115 judul koleksi atau 15,75% total koleksi, hal ini menunjukkan tingkat keterpakaianya sangat rendah.

Muhammad Azwar. (2015). Pemanfaatan Jurnal elektronik Sebagai Referensi dalam penulisan Skripsi di Institusi Pertanian Bogor. The research applies descriptive research with quantitative approach. Based on the data acquired: (1) The students' knowledge toward electronic journal subscribed is adequately high. 87,9% students realize existence of electronic journal service, 81,8% reference resource uses electronic media, and 49,5% utilizes electronic journal; (2) The electronic journal utilization level is 86,2% which utilizes electronic journal. Electronic journal utilization level as reference material is relatively high, because from 86,2% students which utilize electronic journal, 40% utilizes it 2-3 times in a month. 34,7% utilizes electronic journal with duration less than 2 hours, with downloading electronic journal collection searched, 34,7% uses 2 articles as reference material for thesis; (3) Obstacles in utilizing electronic journal are 52% caused by electronic journal collection mostly using English, and searched collection are not available. Although there are some difficulties, they keep utilize the electronic journal.

Perbedaan yang paling menonjol anatar kedua jurnal tersebut dengan artikel ini terletak pada jenis referensi yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Muslaha hanya menceritakan perbandingan pengutipan buku dan jurnal ilmiah. Sedangkan pada karya ini menekankan antara pemanfaatan bahan referensi yang tersedia

dengan jumlah kunjungan yang ada. Hal ini memudahkan pengelola perpustakaan untuk menganalisis efektifitas ketersediaan koleksi, dan terkhusus pada koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.

### **Pengertian Koleksi Referensi**

Kata referensi berasal dari bahasa Inggris *reference* yang merupakan kata kerja *to refer* yang artinya menunjuk kepada atau menyebutkan. Sering diartikan pula dengan acuan, rujukan, sebab jenis koleksi ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu. Mungkin informasi itu meliputi kata, pokok masalah, tempat, pustaka, nama tokoh, petunjuk, ukuran dan lain sebagainya. Jenis koleksi ini tidak perlu dipelajari secara keseluruhan sebagaimana buku teks maupun buku fiksi.

Selanjutnya Menurut Sumardji (1992: 1) bahwa koleksi referensi adalah kumpulan atau kelompok pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka berisi karya-karya yang bersifat memberi tahu atau menunjukkan (referensial) mengenai informasi-informasi tertentu yang disusun secara sistematis (biasanya secara alfabetis) untuk digunakan sebagai alat petunjuk atau konsultasi.

### **Jenis Koleksi Referensi**

Menurut P. Sumardji (1999: 28) Setiap jenis koleksi referensi dapat dibedakan menurut sifat maupun isi informasinya:

1. Menurut sifat informasinya

a. Koleksi informasi umum

Koleksi referensi yang berisi menyajikan informasi yang bersifat umum, ruang lingkupnya tidak terbatas hanya mengenai subyek-subyek informasi tertentu atau batas lain yang dapat memberikan kekhususan atau spesifikasi informasi.

b. Koleksi referensi khusus

Adapun koleksi referensi yang memberikan informasi khusus mengenai subyek atau pokok pembahasan tertentu.

2. Menurut jenis informasinya

a. Almanak

Almanak mula-mula diartikan sebagai kalender, penanggalan dalam waktu satu tahun. Kemudian arti ini berkembang menjadi catatan peristiwa dalam berbagai bidang selama waktu tertentu.

b. Buku tahunan

Buku tahunan merupakan terbitan tahunan berisi informasi mutakhir dalam bentuk deskriptif dan/atau statistik yang kadang-kadang terbatas pada sebuah subjek saja. Buku tahunan bertujuan meliputi kegiatan yang telah berlangsung dalam periode tertentu, biasanya dari tahun lampau. Jadi buku tahunan 2013 mencakup kegiatan tahun 2012. Contohnya penerbitan *The Statistical abstracth of United states* terbitan departemen perdagangan Amerika serikat. Disini dicakup statistika tentang kegiatan sosial, politik dan perkembangan ekonomi di Amerika Serikat.

c. Buku pegangan dan manual (Handbook)

Buku pegangan (*handbook*) dan manual adalah koleksi referensi yang memuat bunga rampai informasi yang dipusatkan pada pokok bahasan atau subyek tertentu, yang dipergunakan sebagai pedoman untuk mengerjakan sesuatu, koleksi ini lazimnya digunakan sebagai sarana untuk memeriksa atau menguji data untuk membantu pemakai dalam tugasnya dan menghimpun berbagai jenis informasi yang disusun secara padat dan siap pakai.

d. Directori

Yang dimaksud directori adalah koleksi referensi yang memuat nama-nama orang atau organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya alfabetis atau menurut golongan, dilengkapi dengan alamat kegiatan, dan data lain. Koleksi ini memuat nama, alamat, profesi, pendidikan, serta kegiatan seseorang yang di anggap penting.

e. Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah koleksi referensi yang berisi informasi atau uraian ringkas tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan, yang disusun secara alfabetis atau menurut subyeknya. Koleksi ini juga di biasanya disebut sebagai karya yang sifatnya universal, menyeluruh, yang berisi uraian ringkasan tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan atau bidang ilmu pengetahuan tertentu, yang disusun secara alfabetis atau menurut subjeknya dan dikarang oleh ribuan pakar ahli pengetahuan dari berbagai cabang ilmu pengetahuan.

f. Kamus

Dalam judul bahasa asing (Inggris), kamus sama dengan "*dictionari*" yang diartikan sebagai kumpulan kata-kata. Kamus adalah buku acuan yang berisi daftar kata-kata dengan artinya masing-masing atau daftar istilah dengan artinya masing-masing yang disusun secara sistematis atau berdasarkan alfabetis (Sumardji, 1998: 37). Kamus akan memberikan kemudahan kepada pembaca

yang kesulitan menemukan tentang kata. Itu karena kamus berisi daftar kata yang disusun secara alfabetis.

g. Sumber biografi

Dalam judul bahasa asing (Inggris), sumber biografi sama dengan “*biography*” atau judul lain yang lebih terkenal adalah “*whoiswho*” atau “*who was who*” yang dalam bahasa Indonesia sama dengan “apa dan siapa” atau judul lain “biografi”, “tokoh” dan lain-lain. Sumber biografi merupakan koleksi referensi yang merupakan buku acuan yang berisi informasi mengenai nama, tanggal lahir (sampai kematian), kualifikasi, kedudukan, kegiatan, hobi, alamat dan riwayat hidup lainnya dari orang-orang yang terkenal, yang disusun secara sistematis (alfabetis).

h. Sumber geografi

Sumber geografi adalah karya yang menggambarkan tentang keberadaan kota, pulau, gunung, danau, sungai, dan sumber-sumber alam maupun karya manusia yang berhubungan dengan alam yang biasanya disusun berdasarkan abjad. Koleksi ini sangat berguna untuk penelitian sumber daya alam, penjelajahan, peperangan, transportasi, maupun kepentingan keilmuan yang lain.

i. Bibliografi

Bibliografi merupakan senarai yang tersusun rapi yang memuat sumber primer atau sumber lain mengenai subjek atau tokoh tertentu (Sulistio-Basuki, 1993: 446).

j. Indeks dan Abstrak

Indeks dapat merupakan sebagai daftar kata atau istilah yang biasanya terdapat pada bagian akhir dari suatu buku tersusun secara sistematis (alfabetis), yang memberikan informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah yang terdaftar tersebut. Juga dapat merupakan buku acuan yang berisi karya tulis yang disusun secara sistematis (biasanya berdasarkan alfabetis), yang menunjukan dimana masing-masing karya tulis tersebut dapat ditemukan.

Sedangkan Abstrak merupakan perluasan dari pada indeks yang berisi ringkasan isi (sari karangan) dari karya tulis yang di indeks, yang sering terbatas pada subyek tertentu. Karya ini dilengkapi data bibliografi sehingga memudahkan proses temu kembali karena adanya identifikasi tertentu.

k. Buku rujukan lainnya

Masih ada bahan-bahan pustaka lainnya yang dapat dimasukkan ke dalam kelompok koleksi referensi, misalnya:

- 1) Penerbitan pemerintah
- 2) Karya-karya ilmiah/penelitian
- 3) Kliping atau guntingan artikel tentang berbagai bidang berita/informasi/pengetahuan dari surat-surat kabar.
- 4) Brosur-brosur, pamflet, dan lain-lainnya.

## **Evaluasi Koleksi**

Menurut Sudijono (1996: 23) evaluasi merupakan pemikiran kritis terhadap keberhasilan dan kekurangan dalam sebuah program pengembangan diri yang telah dilakukan seseorang. Evaluasi adalah suatu pendekatan manajemen yang memandang kegiatan Monitoring kinerja sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu tata kelola yang baik (Bradgen, 1993: 12).

Sangat penting untuk dibedakan antara evaluasi dan pengukuran kinerja. Menurut Abot (1994, p.2,9) bahwa indikator kinerja adalah hanyalah merupakan instrumen dalam proses manajemen yang didesain untuk membantu perpustakaan menentukan seberapa baku layanan mereka. Indikator kinerja menyediakan bukti-bukti yang akan digunakan untuk menilai kinerja suatu perpustakaan dan bukan merupakan pengganti dari penilaian karena data-data yang berkaitan dengan kinerja memerlukan interpretasi sebelum penilaian itu dibuat. Dalam mempertimbangkan indikator kinerja, kita jarang berurusan dengan istilah absolut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Sebagaimana layaknya penelitian ilmiah, maka penelitian ini memiliki objek yang jelas untuk mendapatkan data yang autentik. Atas dasar itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek kajian yang bersifat kualitas. Penelitian ini mengungkap fakta tentang besaran keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterpakaian koleksi referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.

**b. Tempat dan Waktu**

Penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton selama 21 hari yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2017 sampai dengan ) 7 Februari 2017.

**c. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Adapun populasi yang akan di jadikan target peneliti dalam mengumpulkan data yaitu keseluruhan koleksi referensi yang disiapkan untuk pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.

2. Sampel

Penulis melakukan pendataan koleksi referensi yang terpakai di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton lalu membandingkan dengan yang tidak terpakai.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut ini dijelaskan kedua macam data tersebut dan teknik pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari rekapitulasi keterpakaian koleksi referensi oleh setiap pemustaka di ruang koleksi referensi serta sumber lain yang bisa dijadikan data yang bisa memberi informasi tentang keterpakaian koleksi referensi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur atau bahan pustaka berupa buku, artikel serta penelitian yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

**e. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mencatat tiap jenis koleksi referensi yang terpakai, kemudian dianalisis, diklasifikasi atau dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan persentase keterpakaianya lalu diinterpretasikan secukupnya.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.



f = Angka Persentase, dan

n = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi 2007: 109).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### a. Hasil Penelitian

Untuk lebih jelasnya maka jenis koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jenis-jenis Koleksi Referensi

<b>No</b>	<b>Jenis Koleksi</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>
1	Kamus	155	453
2	Ensiklopedi	86	472
3	Bibliografi	12	22
4	Indeks dan Abstrak	9	49
5	Direktori	4	4
6	Biografi	102	428
7	Almanak	2	4
8	Handbook	37	55
9	Sumber Geografi	15	62
10	Terbitan Pemerintah	55	62
<b>Jumlah</b>		<b>477</b>	<b>1727</b>

Sumber :*Hasil Analisa Data Penelitian*

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi referensi yang terdapat di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton menunjukkan bahwa ketersediaannya sudah lengkap. Dimana berdasarkan hasil rekapitulasi yang dilakukan melalui penelusuran katalog elektronik (OPAC) kategori referensi yang tidak tergolong dalam kelompok karya ilmiah menunjukkan bahwa koleksi referensi tersebut yang umumnya terdapat di lantai 4 (empat) gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton terdiri dari 477 judul dengan total jumlah keseluruhan koleksinya sebanyak 1727 eksemplar.

### b. Pembahasan Penelitian

keterpakaian koleksi referensi di atas, penulis menyimpulkan bahwa koleksi referensi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton tidak terpakai secara maksimal, dimana

berdasarkan data keterpakaian menunjukkan bahwa hanya 7 (tujuh) jenis referensi atau rujukan yang terpakai yaitu:

1. Koleksi referensi atau rujukan ensiklopedi dengan jumlah 86 judul hanya terpakai 23 judul dengan intensitas keterpakaian sebanyak 68 kali selama 3 minggu disesuaikan dengan jam kerja serta ditinjau dari keterpakaian berdasarkan jumlah judul, hanya 27 % koleksi yang terpakai dan 73 % yang tidak terpakai.
2. Koleksi referensi atau rujukan kamus dengan jumlah 155 judul hanya terpakai 30 judul dengan intensitas keterpakaian sebanyak 77 kali selama 3 minggu disesuaikan dengan jam kerja serta ditinjau dari keterpakaian berdasarkan jumlah judul, hanya 19 % koleksi yang terpakai dan 81 % koleksi yang tidak terpakai.
3. Koleksi referensi atau rujukan *handbook* dengan jumlah 37 judul hanya terpakai 6 judul dengan intensitas keterpakaian sebanyak 6 kali selama 3 minggu disesuaikan dengan jam kerja serta ditinjau dari keterpakaian berdasarkan jumlah judul, hanya 16 % koleksi yang terpakai dan 84 % koleksi yang tidak terpakai.
4. Koleksi referensi atau rujukan biografi dengan jumlah 102 judul hanya terpakai 10 judul dengan intensitas keterpakaian sebanyak 14 kali selama 3 minggu disesuaikan dengan jam kerja serta ditinjau dari keterpakaian berdasarkan jumlah judul, hanya 10 % koleksi yang terpakai dan 90 % koleksi yang tidak terpakai.
5. Koleksi referensi atau rujukan sumber geografi dengan jumlah 15 judul hanya terpakai 3 judul dengan intensitas keterpakaian sebanyak 5 kali selama 3 minggu disesuaikan dengan jam kerja serta ditinjau dari keterpakaian berdasarkan jumlah judul, hanya 20 % koleksi yang terpakai dan 80 % koleksi yang tidak terpakai.
6. Koleksi referensi atau rujukan terbitan pemerintah dengan jumlah 55 judul hanya terpakai 11 judul dengan intensitas keterpakaian sebanyak 21 kali selama 3 minggu disesuaikan dengan jam kerja serta ditinjau dari keterpakaian berdasarkan jumlah judul, hanya 20 % koleksi yang terpakai dan 80 % koleksi yang tidak terpakai.

Gambar 1: Diagram keterpakaian koleksi referensi di Universitas Muhammadiyah Buton.

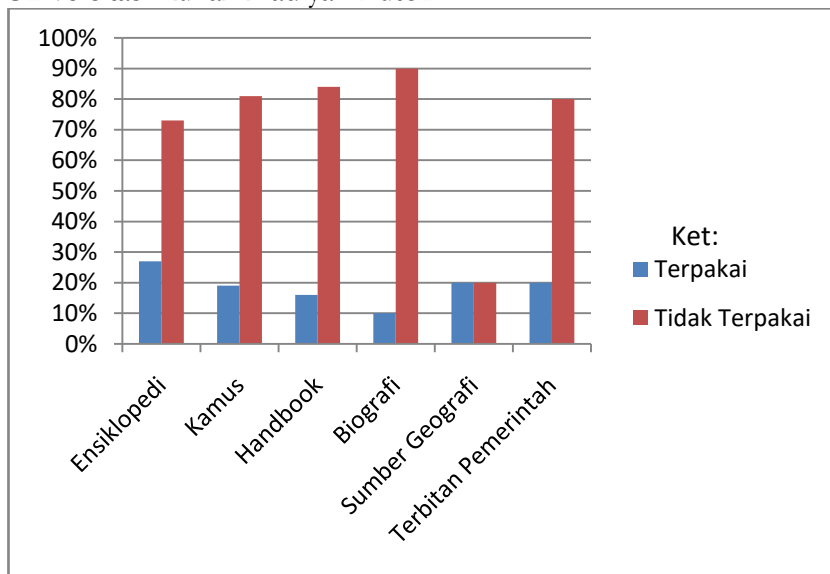


Diagram di atas penulis menyimpulkan bahwa keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton yang intensitas keterpakaianya paling tinggi jika ditinjau dari jumlah judul yang tersedia adalah koleksi referensi ensiklopedi yaitu dari 86 jumlah judul terpakai sebanyak 23 judul (27 %) dan yang tidak terpakai sebanyak 63 judul (73 %). Data di atas juga menunjukkan bahwa koleksi referensi indeks dan abstrak, bibliografi, direktori dan almanak tidak pernah digunakan.

## KESIMPULAN

Koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton sudah tergolong lengkap dengan jumlah yang cukup yaitu dengan jumlah koleksi kamus sebanyak 155 judul dengan total 453 eksemplar, koleksi ensiklopedi 86 judul dengan total 472 eksemplar, bibliografi 12 judul dengan total 22 eksemplar, indeks dan abstrak 9 judul dengan total 49 eksemplar, direktori 4 judul dengan total 4 eksemplar, biografi 102 judul dengan total 428 eksemplar, almanak 2 judul dengan total 4 eksemplar, handbook 37 judul dengan total 55 eksemplar, sumber geografi 15 judul dengan total 62 eksemplar, dan terbitan pemerintah 55 judul dengan total 62 eksemplar. Total keseluruhan koleksinya berjumlah 477 judul dengan total 1727 eksemplar.

Keterpakaian koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton berdasarkan penelitian yang dilakukan jika di

tinjau dari segi pemanfaatan masih tergolong rendah dimana koleksi referensi indeks dan abstrak, bibliografi, direktori dan almanak dalam penelitian yang dilakukan selama 3 (tiga) Minggu disesuaikan dengan jam kerja tidak pernah digunakan. Sedangkan koleksi referensi yang paling tinggi keterpakaiannya masuk dalam kelompok referensi ensiklopedi yaitu dari 86 judul (100 %) telah terpakai 23 judul (27 %) dan koleksi referensi ensiklopedi yang tidak terpakai berjumlah 63 judul (73 %) selama 3 (tiga) Minggu disesuaikan dengan jam kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Lasa Hs. (2009). *Kamus Istilah Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- P, Sumardji. (1992). *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R dan D*. Bandung : Alfabeta.

### Artikel Jurnal

- Muhammad Azwar. (2015). Pemanfaatan Jurnal elektronik Sebagai Referensi dalam penulisan Skripsi di Institusi Pertanian Bogor. *Jurnal Perpustakaan Stain Kudus*, 2 (2)
- Anisa Listiana. (2014). Sumber dan Piranti Referensi dalam Membangun Karakter Studi Islam (Menelusuri Pustaka Bibliografi Barat dalam Studi Islam). *Jurnal Perpustakaan Stain Kudus*, 2(2)
- Khoirul Muslaha. (2015). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta, *Jurnal Perpustakaan Stain Kudus*, 2 (2)
- Jonner Hasugian. (2005). Analisis Sitiran Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 1 (2)
- Saufa,A.F., & Wahyu, J. (2017). Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi KOHA di Perpustakaan Muhammadiyah Surakarta. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5 (2).